



LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

DIREKTORAT PENGAWASAN BADAN USAHA AGROBISNIS, INFRASTRUKTUR, DAN PERDAGANGAN

Nomor : OT.04/LKIN-382/D401/1/2022

Tanggal : 28 Desember 2022



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas atas capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan. Pada tahun 2022, secara umum Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan mencatatkan capaian kinerja sebesar **151,84%**, selengkapnya disajikan di dalam tabel berikut ini:

No.	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya dukungan fiskal BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan Negara				137,50%
1.1	Indikator 1.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara dan daerah kategori Baik	Jumlah	8	8	100,00%
1.3	Indikator 1.3 Jumlah/Persentase Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kinerja sehat	Jumlah	8	14	175,00%
2	Meningkatnya dukungan BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perda-gangan terhadap Pemba-ngunan Nasional				152,68%
2.1	Indikator 2.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori Baik	Jumlah	8	13	162,50%
2.2	Indikator 2.2 Jumlah PSN pada BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang mencapai target	Jumlah	7	10	142,86%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Badan Usaha				220,00%
3.1	Indikator 3.1 Jumlah Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Akuntabilitas Badan Usaha yang Baik	Jumlah	10	22	220,00%
4	Meningkatnya Kepatuhan dan Efektivitas Operasional BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan				140,00%
4.1	Indikator 4.1 Jumlah/Persen-tase BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Baik	Jumlah	15	21	140,00%
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan				191,67%
5.1	Indikator 5.1 Jumlah/Persen-tase BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan dengan tata kelola korporasi Baik	Jumlah/ %	12	23	191,67%
6	Meningkatnya kualitas Pengendalian Intern BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan				150,00%
6.4	Indikator 6.4 Jumlah/Persentase BUMN Sektor Agrobisnis , Infrastruktur, dan Perdagang an dengan MRI \geq Level 3	Jumlah/ %	14	28	200,00%
6.5	Indikator 6.5 Jumlah/Persentase BUMN Sektor Agrobisnis , Infrastruktur, dan Perdagang an dengan Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern \geq Level 3	Jumlah/ %	7	7	100,00%
7	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Deputi Bidang Akuntan Negara				116,74%
7.1	Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	%	70	93,43	133,47%
7.2	Jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi	Jumlah	1	1	100%
8	Meningkatnya kualitas implementasi pengendalian risiko pada Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan				106,14%
8.1	Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	%	70	78,60	112,92%
8.2	Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja)	%	100	100	100%
	Capaian				151,84%

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh

stakeholders Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan untuk memperoleh umpan balik bagi peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

Berdasarkan analisis capaian kinerja, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sehingga dapat diambil strategi dan langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja dan meminimalkan risiko yang ada untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya.

Direktur,



Heli Restiati

DAFTAR ISI

	Halaman
Ringkasan Eksekutif	i
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Tugas dan Fungsi Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	2
B. Struktur Organisasi	3
C. Kegiatan dan Layanan Produk	4
D. Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Target Kinerja Tahun 2020-2024	6
1. Rencana Strategis	6
2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	7
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Tahun 2022	10
B. Capaian Sasaran Program/Kegiatan	10
C. Analisis Capaian Kinerja	12
D. Capaian <i>Output</i> Tahun 2022	25
E. Kendala Pencapaian Target	25
F. Anggaran dan Realisasi Keuangan	25
BAB IV Penutup	
A. Simpulan Kinerja Tahun 2022	26
B. Rencana Tindak Tahun 2023	27
Lampiran	
Kinerja <i>Outcome</i> Direktorat Pengawasan BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan Tahun 2022	30



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
DIREKTORAT PENGAWASAN BADAN USAHA AGROBISNIS,
INFRASTRUKTUR, DAN PERDAGANGAN**

Jalan Pramuka Nomor 33 Jakarta - 3120
Telepon (021) 8564867 Faksimile (021) 85906404

Nomor : OT.04/LKIN-382/D401/1/2022 28 Desember 2022
Lampiran : Satu Set
Hal : Laporan Kinerja Direktorat Pengawasan
Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan
Perdagangan Tahun 2022

Yth. Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan Tahun 2022 dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Tugas Dan Fungsi Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

Berdasarkan Peraturan Kepala BPKP Nomor 9 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi BPKP di bidang akuntan negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara.

Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan mempunyai tugas mengelola dan membina kegiatan pengawasan intern pemerintah atas akuntabilitas penyelenggaraan tata kelola pada badan usaha dan badan lainnya di bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di atas, Direktorat Pengawasan Badan Usaha Jasa Keuangan, Jasa Penilai dan Manufaktur sesuai Peraturan Kepala BPKP Nomor 9 Tahun 2021 menyelenggarakan fungsi:

- a. pengkajian, perumusan, dan penyusunan kebijakan teknis pengawasan intern terhadap akuntabilitas penyelenggaraan tata kelola dan kebijakan pembinaan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern pada badan usaha dan badan lainnya di bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- b. perencanaan pengawasan intern, analisis, evaluasi, dan pelaporan hasil pengawasan intern pada badan usaha dan badan lainnya di bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- c. penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pengawasan terhadap akuntabilitas penyelenggaraan tata kelola pada badan usaha dan badan lainnya bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- d. pelaksanaan pengawasan intern terhadap akuntabilitas penyelenggaraan tata kelola pada badan usaha dan badan lainnya bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- e. pengawasan terhadap penerimaan negara bukan pajak pada badan usaha dan badan lainnya bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan yang di dalamnya terdapat kepentingan keuangan dan pembangunan atau kepentingan lain dari Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah.
- f. pelaksanaan sosialisasi, konsultasi, dan bimbingan teknis akuntabilitas penyelenggaraan tata kelola kepada badan usaha dan badan lainnya bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- g. pelaksanaan pengawasan berdasarkan penugasan pemerintah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan pada badan usaha dan badan lainnya di bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- h. pelaksanaan pengawasan program lintas sektoral pembangunan nasional pada badan usaha dan badan lainnya di bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- i. pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan manajemen risiko pada badan usaha dan badan lainnya di bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.

B. Struktur Organisasi Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sesuai Peraturan Kepala BPKP Nomor 9 Tahun 2021 terdiri atas Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

- a. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Pengawasan Badan Usaha Perkebunan.
- b. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Pengawasan Badan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.
- c. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Pengawasan Badan Usaha Infrastruktur dan Perdagangan.

Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Pengawasan Badan Usaha Perkebunan mempunyai tugas memberikan pelayanan tugas dan fungsi Direktur Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan pada badan usaha dan badan lainnya di bidang perkebunan serta penyelenggaraan sistem pengendalian intern.

Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Pengawasan Badan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mempunyai tugas memberikan pelayanan tugas dan fungsi Direktur Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan pada badan usaha dan badan lainnya di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta penyelenggaraan sistem pengendalian intern.

Pengawasan Badan Usaha Infrastruktur dan Perdagangan mempunyai tugas memberikan pelayanan tugas dan fungsi Direktur Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan pada badan usaha dan badan lainnya di bidang infrastruktur dan perdagangan, serta penyelenggaraan sistem pengendalian intern.

Dukungan Sumber Daya Manusia

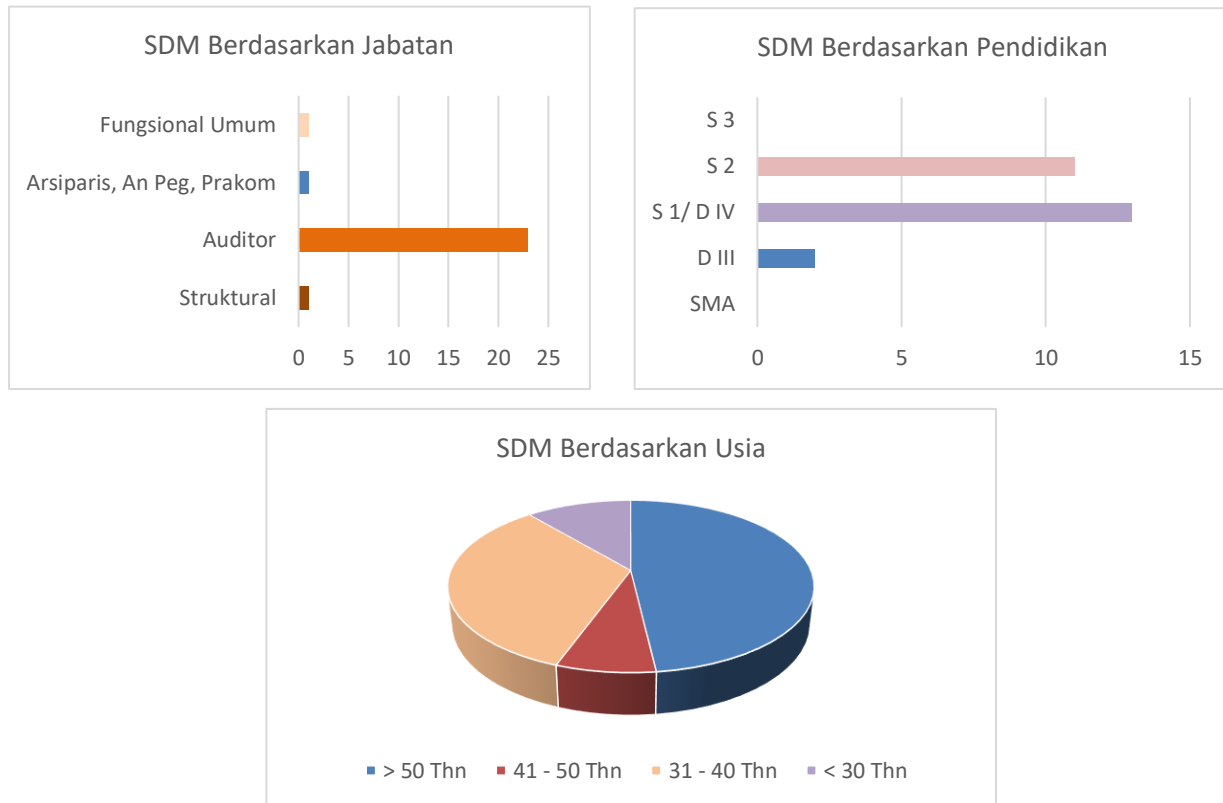
Dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan Tahun 2022 berdasarkan jabatan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
SDM Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Struktural	1
2	Auditor Madya	8
3	Auditor Muda	6
4	Auditor Pertama	9
5	Auditor Penyelia	1
6	Auditor Pelaksana Lanjutan	0
7	Auditor Pelaksana	2
8	Keuangan, Pengadministrasi Umum, Sekretaris	2
	Jumlah	29

Sebaran sumber daya manusia berdasarkan jabatan, pendidikan, dan usia disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar 1.1
Sebaran Sumber Daya Manusia



C. Kegiatan dan Layanan Produk

Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014, Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan melaksanakan pengawasan intern melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya untuk mencapai sasaran kinerja sebagai berikut:

1. Mendukung peningkatan kinerja korporasi dalam pencapaian program prioritas nasional, seperti Program Strategis Nasional Revitalisasi Industri Gula dan Hilirisasi Industri Kelapa Sawit, Ketahanan Pangan, dan Proyek Strategis Nasional (PSN) Jalan Tol;
2. Mendukung peningkatan kinerja korporasi dalam mencapai target yang ditetapkan;
3. Membantu meningkatkan efektivitas *governance*, yaitu Sistem Pengendalian Intern, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko, dan kapabilitas SPI BUMN.

Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan memberikan layanan yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu 1) kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) yang meliputi audit, reviu, evaluasi dan pemantauan; serta 2) kegiatan konsultansi (*consulting*) meliputi kegiatan bimbingan teknis, asistensi, dan sosialisasi kepada pemangku kepentingan.

1. Pemberian keyakinan (*assurance*)

Kegiatan *assurance* bertujuan memberikan keyakinan bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Kegiatan *assurance* meliputi:

- **Audit:** proses identifikasi masalah, analisis dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar audit untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi dan keandalan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi instansi korporasi.
- **Reviu:** penelaahan ulang bukti-bukti suatu kegiatan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan.
- **Evaluasi:** serangkaian kegiatan membandingkan hasil/capaian suatu kegiatan dengan standar, rencana atau norma yang telah ditetapkan dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.
- **Pemantauan:** proses penilaian kemajuan suatu program/kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Konsultasi (*Consulting*)

Kegiatan konsultasi bertujuan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola, sehingga dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan pencapaian tujuan pemerintahan dan pembangunan yang dilaksanakan dengan suatu pendekatan keilmuan yang sistematis. Kegiatan konsultasi meliputi:

- **Bimbingan Teknis:** kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan berupa tuntunan dan nasihat untuk menyelesaikan persoalan/masalah yang bersifat teknis.
- **Asistensi:** kegiatan membantu korporasi dalam rangka memperlancar tugas dan memberikan nilai tambah bagi korporasi.
- **Sosialisasi:** proses pemberian, pengadaptasian, penyesuaian, pengenalan dan penjabaran informasi.

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja ini disusun untuk tujuan mengomunikasikan pencapaian kinerja Direktorat Pengawasan BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dalam tahun 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara garis besar, sistematika penyajian adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bab I | Pendahuluan yang memuat tugas, fungsi dan wewenang Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan, aspek strategis, kegiatan dan layanan produk, struktur organisasi, serta sistematika penyajian. |
| Bab II | Perencanaan Kinerja, menguraikan Rencana Kegiatan Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja 2022.
Rencana strategis memuat penjelasan tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja utama yang menjadi tanggung jawab Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan, sasaran program dan indikator kinerja program, serta sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan. |
| Bab III | Akuntabilitas Kinerja, menguraikan capaian dan analisis kinerja setiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran kegiatan Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan, realisasi anggaran yang digunakan mendukung kegiatan, dan hasil survei kepuasan mitra. |
| Bab IV | Penutup, menguraikan ringkasan capaian tujuan, sasaran kegiatan, hambatan pencapaian sasaran dan upaya perbaikan kinerja, serta pencapaian dan peningkatan kinerja periode mendatang. |

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Target Kinerja Tahun 2020 - 2024

1. Rencana Strategis

Rencana Strategis Deputi Bidang Akuntan Negara Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan tujuan dan sasaran strategis BPKP sebagaimana tercantum dalam Renstra Deputi Bidang Akuntan Negara 2020-2024. BPKP memiliki dua tujuan yang akan diwujudkan dalam periode Renstra 2020-2024, yaitu:

- a. Terwujudnya Akuntabilitas Keuangan dan Pembangunan Nasional.
- b. Terwujudnya Tata Kelola Pengawasan yang Unggul, Akuntabel dan Sehat.

Tujuan 1

Terwujudnya Akuntabilitas Keuangan dan Pembangunan Nasional

Tujuan pertama adalah “Terwujudnya Akuntabilitas Keuangan dan Pembangunan Nasional”. Tujuan ini dijabarkan dalam lima sasaran strategis. Pencapaian sasaran strategis ini merupakan cermin dari dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan atau pencapaian *outcome* program yang diselenggarakan. Kelima sasaran strategis tersebut adalah:

- 1) Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Akuntabilitas Keuangan Negara dan Daerah.
- 2) Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Akuntabilitas Pembangunan Nasional.
- 3) Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Akuntabilitas Badan Usaha.
- 4) Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Efektivitas Pengendalian Korupsi.
- 5) Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Pengendalian K/L/Pemda/BU.

Dari kelima sasaran strategis tersebut, Deputi Bidang Akuntan Negara akan berkontribusi pada empat sasaran strategis, yaitu Sasaran Strategis 1, 2, 3, dan 5. Dengan demikian, sasaran kegiatan pada Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan berdasarkan Sasaran Strategis 1, 2, 3, dan 5 tersebut.

Tujuan 2

Terwujudnya Tata Kelola Pengawasan yang Unggul, Akuntabel dan Sehat

Sasaran kinerja yang bersifat “enablers” perlu ditetapkan sebagai upaya membangun tata kelola pemerintahan yang baik, bebas dari korupsi dan mampu mendukung BPKP dalam mencapai kinerja. Sasaran kinerja *enablers* BPKP adalah “Meningkatnya tata kelola pengawasan yang berkualitas”. Sasaran kinerja ini akan diwujudkan melalui program dukungan manajemen internal.

Tujuan kedua tersebut di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan ke 6 pada Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan.

2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Tercapainya tujuan program pada tingkat kedeputan Bidang Akuntan Negara didukung oleh ketercapaian kegiatan yang dilakukan oleh unit eselon II pada Deputi Bidang Akuntan Negara. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan kegiatan pengawasan akan diukur dengan

menggunakan indikator kinerja kegiatan (IKK).

Program pada Deputi Bidang Akuntan Negara terdiri dari Program 06 (Program Pengawasan Pembangunan) dan Program 01 (Program Dukungan Manajemen Internal). Program 06 (Program Pengawasan Pembangunan) merupakan gabungan dari seluruh sasaran program yang mendukung pencapaian target sasaran strategis pada tujuan pertama Renstra BPKP yaitu Terwujudnya Akuntabilitas Keuangan dan Pembangunan Nasional. Program 01 (Program Dukungan Manajemen Internal) merupakan program yang mendukung pencapaian target sasaran pada tujuan kedua Renstra BPKP yaitu Terwujudnya Tata Kelola Pengawasan yang Unggul, Akuntabel dan Sehat.

Seluruh sasaran dan indikator kinerja kegiatan merupakan penjabaran dari sasaran dan indikator kinerja program. Sasaran Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan disajikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan
Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

Kegiatan, Sasaran dan Indikator Kegiatan		
Program 06: Program Pengawasan Pembangunan		
Kegiatan 23: Pengawasan Pembangunan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan		
1	Sasaran kegiatan: Meningkatnya dukungan fiskal BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan terhadap keuangan negara	
IKK 1	Jumlah BUMN agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara kategori Baik	
IKK 2	Persentase nilai efisiensi biaya pada badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan	
2	Sasaran kegiatan: Meningkatnya dukungan badan usaha sektor jasa keuangan, jasa penilai dan manufaktur terhadap pembangunan nasional	
IKK 1	Jumlah badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori baik	
IKK 2	Jumlah PSN pada badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan yang mencapai target	
3	Sasaran kegiatan: Meningkatnya kepatuhan dan efektivitas operasional badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan	
IKK 1	Persentase badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan kepatuhan dan efektivitas operasional baik	
4	Sasaran kegiatan: Meningkatnya kualitas tata kelola BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan	
IKK 1	Persentase BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan tata kelola korporasi baik	
IKK 2	Persentase BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan kinerja sehat	

Kegiatan, Sasaran dan Indikator Kegiatan		
5	Sasaran kegiatan: Meningkatnya kualitas pengendalian intern BUMNBUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan	
	IKK 1	Persentase badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan MRI \geq Level 3
	IKK 2	Persentase badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan kapabilitas Satuan Pengawasan Intern \geq Level 3
Program 01: Pelaksanaan Dukungan Manajemen Internal		
1	Sasaran kegiatan: Meningkatnya kualitas layanan ketatausahaan unit kerja	
	IKK 1	Nilai Skor Zona Integritas Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan
	IKK 2	Persentase pegawai yang mengikuti peningkatan kompetensi
	IKK 3	Persentase administrasi SDM yang diselesaikan tepat waktu
	IKK 4	Persentase penyusunan RKA tepat waktu
	IKK 5	Nilai SAKIP Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan
	IKK 6	Maturitas SPIP Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan
	IKK 7	Indeks MR Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Tujuan yang ditetapkan dalam Renstra Deputi Bidang Akuntan Negara untuk tahun 2020-2024 dijabarkan ke dalam target tahunan. Target ini merupakan tahapan pencapaian target secara kumulatif untuk kondisi yang diinginkan pada akhir periode Renstra. Target tahunan diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan. Target ini dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan. Dengan adanya target kinerja tahunan tersebut, diharapkan upaya pencapaian tujuan jangka menengah dapat lebih terarah. Perjanjian Kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan Tahun 2022 dan 2021 disajikan dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2021

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA	2022		2021	
			Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
1		2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan fiskal BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan negara dan daerah	1.1 Jumlah BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara dan daerah kategori baik	Jumlah	8	Jumlah	4
		1.3 Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan	Jumlah	8	Persen	16,00

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		2022		2021	
				Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
1		2		3	4	5	6
		Kinerja Sehat					
2	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pembangunan Nasional	2.1	Jumlah BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori baik	Jumlah	8	Jumlah	7
		2.2	Jumlah PSN yang tercapai sesuai target	Jumlah	7	Jumlah	5
3	Meningkatnya Akuntabilitas Badan Usaha	3.1	Jumlah Badan Usaha dengan Akuntabilitas Badan Usaha yang Baik	Jumlah	10	Jumlah	6
4	Meningkatnya Kepatuhan dan Efektivitas Operasional BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	4.1	Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Efektivitas Operasional Baik	Jumlah	15	Persen	16.00
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BUMN / BUMN /D/ BLUD	5.1	Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tata kelola korporasi baik	Jumlah	12	Persen	24.00
6	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Pengendalian Intern BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	6.4	Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI \geq Level 3	Jumlah	14	Persen	11,11
		6.5	Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kapabilitas SPI \geq Level 3	Jumlah	7	Persen	2,78
7	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	7.1	Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	Persen	75	N/A	N/A
		7.2	Jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi	Jumlah	1	N/A	N/A
8	Meningkatnya kualitas implementasi pengendalian risiko pada Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	8.1	Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	Persen	70	N/A	N/A
		8.2	Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja)	Persen	100	N/A	N/A

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2022

Pengukuran kinerja merupakan bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, yang terdiri dari komponen perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dan target yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2022.

Sasaran program diukur pada level Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara. Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan bertanggung jawab dalam pencapaian target pada sasaran kegiatan dan mendukung pencapaian sasaran program.

Capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan merupakan kinerja Subdirektorat Pengawasan di lingkungan Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan. Uraian capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan disajikan dalam bagian berikut.

B. Capaian Sasaran Program/Kegiatan

Capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Jasa Keuangan, Jasa Penilai, dan Manufaktur mendukung capaian sasaran program Deputi Bidang Akuntan Negara. Secara rata-rata capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang mendukung sasaran program Deputi Bidang Akuntan Negara untuk tahun 2022 adalah sebesar 151,07% dan tahun 2021 adalah sebesar 162,75%. Walaupun capaian kinerja tahun 2022 secara umum menurun 11,68% bila dibandingkan tahun 2021, namun pada tahun 2022 tidak terdapat Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja yang capaiannya di bawah target sebagaimana pada tahun 2021. Dukungan Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap sasaran program Deputi Bidang Akuntan Negara Tahun 2022 adalah:

- a. Meningkatnya dukungan fiskal BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan negara untuk tahun 2022 sebesar 137,50% dan tahun 2021 sebesar 34,82%.
- b. Meningkatnya dukungan BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pembangunan Nasional untuk tahun 2022 sebesar 152,68% dan tahun 2021 sebesar 166,67%.
- c. Meningkatnya Akuntabilitas Badan Usaha untuk tahun 2022 sebesar 220,00% dan tahun 2021 sebesar 300%.
- d. Meningkatnya Kepatuhan dan Efektivitas Operasional BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan untuk tahun 2022 sebesar 140,00% dan tahun 2021 sebesar 312,50%.
- e. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan untuk tahun 2022 sebesar 191,67% dan tahun 2021 sebesar 100,00%.
- f. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Intern BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan untuk tahun 2022 sebesar 150,00% dan tahun 2021 sebesar 62,51%.
- g. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Deputi Bidang Akuntan Negara untuk tahun 2022 sebesar 116,74%.
- h. Meningkatnya kualitas implementasi pengendalian risiko pada Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan untuk tahun 2022 sebesar 100%.

Hasil pengukuran capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan tahun 2022 dan 2021 yang mendukung sasaran program Deputi Bidang Akuntan Negara disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Tahun 2022 dan 2021

No.	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Satuan	2022			2021		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya dukungan fiskal BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan Negara				137,50%			34,82%
1.1	Indikator 1.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara dan daerah kategori Baik	Jumlah	8	8	100,00%	4	1	25,00%
1.3	Indikator 1.3 Jumlah/Persentase Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kinerja sehat	Jumlah/ %	8	14	175,00%	16,00	7,14	44,64%
2	Meningkatnya dukungan BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pemba-ngunan Nasional				152,68%			166,67%
2.1	Indikator 2.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori Baik	Jumlah	8	13	162,50%	3	7	233,33%
2.2	Indikator 2.2 Jumlah PSN pada BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang mencapai target	Jumlah	7	10	142,86%	5	5	100,00%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Badan Usaha				220,00%			300,00%
3.1	Indikator 3.1 Jumlah Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Akuntabilitas Badan Usaha yang Baik	Jumlah	10	22	220,00%	2	6	300,00%
4	Meningkatnya Kepatuhan dan Efektivitas Operasional BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan				140,00%			312,50%
4.1	Indikator 4.1 Jumlah/Persen-tase BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Baik	Jumlah/ %	15	21	140,00%	16,00	50,00	312,50%
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan				191,67%			100,00%
5.1	Indikator 5.1 Jumlah/Persen-tase BUMN Sektor Agrobisnis,	Jumlah/ %	12	23	191,67%	24,00	24,00	100,00%

No.	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Satuan	2022			2021		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tata kelola korporasi Baik							
6	Meningkatnya kualitas Pengendalian Intern BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan				150,00%			62,51%
6.4	Indikator 6.4 Jumlah/Persentase BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI \geq Level 3	Jumlah/ %	14	28	200,00%	11,11	13,89	125,01%
6.5	Indikator 6.5 Jumlah/Persentase BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern \geq Level 3	Jumlah/ %	7	7	100,00%	2,78	0	0,00%
7	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Deputi Bidang Akuntan Negara				116,74%			N/A
7.1	Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	%	70	93,43	133,47%	N/A	N/A	N/A
7.2	Jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi	Jumlah	1	1	100%	N/A	N/A	N/A
8	Meningkatnya kualitas implementasi pengendalian risiko pada Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan				106,14%			
8.1	Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	%	70	78,60	112,29%	N/A	N/A	N/A
8.2	Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja)	%	100	100	100%	N/A	N/A	N/A
	Capaian				151,84%			162,75%

C. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran kegiatan yang mendukung sasaran program Deputi Bidang Akuntan Negara. Tahun 2022 merupakan tahun kedua dari periode renstra 2020-2024 Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan. Renstra 2020-2024 mengalami perubahan yang cukup signifikan dibandingkan Renstra periode 2015-2019, terutama dalam indikator dan pengukuran yang digunakan.

Analisis capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Dukungan Fiskal BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan Terhadap Keuangan Negara dan Daerah

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya dukungan fiskal BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan negara dan daerah ditunjukkan oleh

pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- a. Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara
- b. Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kinerja sehat.

Capaian sasaran kegiatan ini pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 137,50% dan 34,82%. Pencapaian sasaran kegiatan 1 tahun 2022 didukung anggaran dana sebesar Rp8.370.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.370.000,00 atau mencapai 100%, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran dana sebesar Rp15.400.000,00 dan realisasi sebesar Rp12.585.960 atau mencapai 81,73%. Pada tahun 2022, anggaran SDM kegiatan 1 sebanyak 450 OH dengan realisasi 452 OH atau mencapai 100,44%, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran SDM sebanyak 75,6 OH dan realisasi 75,6 OH atau mencapai 100%.

Capaian sasaran kegiatan meningkatnya dukungan fiskal BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan tahun 2022 dan 2021 masing-masing merupakan rata-rata dari capaian indikator 1.1 sebesar 100 dan 25% dan indicator 1.3 sebesar 175% dan 24,03%. Uraian capaian indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja 1.1

Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara dan daerah kategori Baik.

Badan usaha dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara/daerah kategori “Baik” diukur dengan indikator Icorpax dari Dimensi 2: Akuntabilitas Korporasi pada Keuangan Negara dengan realisasi capaian Dimensi 2 Icorpax $\geq 50\%$. Indikator Dimensi 2 mencakup parameter KN.1 Tingkat Kesehatan Keuangan Korporasi (Kesehatan Keuangan Korporasi dan Growth Kinerja Keuangan) dan KN.2 Tingkat Dukungan Korporasi pada Keuangan Negara (Capaian target *dividen payout ratio*, Persentase realisasi pembayaran pajak, Persentase Realisasi Pembayaran Penerimaan Negara Lainnya, dan Kontribusi dividen BUMN terhadap target dividen nasional (APBN)).

Penilaian dilakukan dengan mendapatkan nilai tertinggi dan terendah, dengan interval berdasarkan rata-rata atas hasil penilaian tertinggi dan terendah dibagi untuk 5 skala penilaian sebagaimana Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kriteria Pengkategorian dan Pengukuran Dukungan Fiskal

Uraian Capaian	Nilai	Predikat
$70\% \leq \text{Capaian} \leq 85\%$	A	Sangat Baik
$50\% \leq \text{capaian} < 70\%$	B	Baik
$35\% \leq \text{capaian} < 50\%$	C	Cukup Baik
$20\% \leq \text{Capaian} < 35\%$	D	Kurang Baik
$0\% \leq \text{Capaian} < 20\%$	E	Tidak Baik

Hasil penilaian Dimensi 2 Icorpax Tahun 2022 terdapat 8 (100%) BUMN dari 8 BUMN yang ditargetkan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara/daerah kategori baik dan tahun 2021 terhadap 14 BUMN, hanya terdapat 1 (7,14%) BUMN dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara/daerah kategori baik dari yang ditargetkan sebanyak 4 BUMN. Rincian hasil penilaian sebagaimana Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Hasil Penilaian Tingkat Dukungan Fiskal BUMN

No.	BUMN/Anper	2022		2021	
		Skor	Predikat	Skor	Predikat
1.	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	66.59%	Baik	46,67%	Cukup Baik
2.	PT Perkebunan Nusantara (PN) I	61.36%	Baik	12.50%	Tidak Baik
3.	PT Perkebunan Nusantara (PN) IV	69.55%	Baik	N/A	N/A
4.	PT Perkebunan Nusantara (PN) V	72.27%	Baik	55,00%	Baik
5.	PT Perkebunan Nusantara (PN) VI	71.02%	Baik	N/A	N/A
6.	PT Perkebunan Nusantara (PN) VIII	63.30%	Baik	N/A	N/A
7.	Perum Perhutani	74.32%	Baik	N/A	N/A
8.	PT Brantas Abipraya (Persero)	68,41%	Baik	26,67%	Kurang Baik
9	PT RNI (Persero)	N/A	N/A	43,33%	Cukup Baik
10	PTPN VII	N/A	N/A	22,50%	Kurang Baik
11	PTPN IX	N/A	N/A	27,92%	Kurang Baik
12	BULOG	N/A	N/A	21,67%	Kurang Baik
13	PT Berdikari (Persero)	N/A	N/A	36,25%	Cukup Baik
14	PT Wijaya Karya (Persero)	N/A	N/A	47,08%	Cukup Baik
15	PT Adhi Karya (Persero)	N/A	N/A	39,58%	Cukup Baik
16	PT Waskita Karya (Persero)	N/A	N/A	27,92%	Kurang Baik
17	PT Utama Karya (Persero)	N/A	N/A	19,17%	Tidak Baik
18	PT Jasa Marga (Persero)	N/A	N/A	46,25%	Cukup Baik

Indikator Kinerja 3

Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kinerja Sehat

Target jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kinerja sehat tahun 2022 adalah 8 BUMN dan tahun 2021 adalah 16% dari jumlah BUMN yang dilakukan penilaian Icorpax di bawah nomenklatur Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sebanyak 14 BUMN.

Pada tahun 2022 realisasi jumlah BUMN dengan kinerja baik sebanyak 14 BUMN dari target 8 BUMN dan tahun 2021 realisasi jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kinerja sehat sebanyak 1 BUMN dari 14 BUMN yang dilakukan penilaian Icorpax atau 7,14%. Capaian atas sasaran kinerja pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 175% dan 44,64%, selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Penilaian BUMN dengan Kinerja Sehat

No.	BUMN/Anper	2022		2021	
		Skor	Predikat	Skor	Predikat
1.	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	66.59%	Baik	46,67%	Cukup Baik
2.	PT Perkebunan Nusantara (PN) I	61.36%	Baik	12.50%	Tidak Baik
3.	PT Perkebunan Nusantara (PN) IV	69.55%	Baik	N/A	N/A
4.	PT Perkebunan Nusantara (PN) V	72.27%	Baik	55,00%	Baik
5.	PT Perkebunan Nusantara (PN) VI	71.02%	Baik	N/A	N/A
6.	PT Perkebunan Nusantara (PN) VIII	63.30%	Baik	N/A	N/A
7.	Perum Perhutani	74.32%	Baik	N/A	N/A
8.	PT Brantas Abipraya (Persero)	68,41%	Baik	26,67%	Kurang Baik
9	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	77.05%	Baik	43,33%	Cukup Baik

No.	BUMN/Anper	2022		2021	
		Skor	Predikat	Skor	Predikat
10	PT Berdikari (Persero)	65.91%	Baik	36,25%	Cukup Baik
11	PT Perkebunan Nusantara (PN) II	83.40%	Sangat Baik	N/A	N/A
12	PT Perkebunan Nusantara (PN) IX	66.82%	Baik	N/A	N/A
13	PT Perkebunan Nusantara (PN) XIII	75.91%	Baik	N/A	N/A
14	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	74.32%	Baik	46,25%	Cukup Baik

2

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Dukungan BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pembangunan Nasional

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Akuntabilitas Pembangunan Nasional ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Jumlah BUMN dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori Baik.

Capaian sasaran kegiatan ini pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 152,68% dan 166,67%. Pencapaian sasaran kegiatan 2 tahun 2022 didukung anggaran dana sebesar Rp967.840.208,00 dengan realisasi Rp965.978.220,00 atau mencapai 99,81%, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran dana sebesar Rp359.802.000,00 dan realisasi sebesar Rp359.802.000,00, atau mencapai 38,74%. Pada tahun 2022, anggaran SDM kegiatan 2 sebanyak 3.150 OH dengan realisasi 3.160 OH atau mencapai 100,32%, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran SDM sebanyak 2500 OH dan realisasi 3.040 OH atau mencapai 122%.

Capaian sasaran kegiatan meningkatnya dukungan BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap pembangunan nasional merupakan capaian indikator 2.1 jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan, sebesar 233,33%. Untuk indikator 2.2 jumlah PSN pada BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan, capaiannya sebesar 100%. Uraian capaian indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja 2.1

Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori Baik

Badan usaha dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori "Baik" diukur dengan indikator Icorpax dari Dimensi 1: Akuntabilitas Korporasi pada Pembangunan Nasional dengan realisasi capaian Dimensi 1 Icorpax $\geq 63\%$. Indikator Dimensi 2 mencakup parameter PB.1 Tingkat Kinerja Korporasi (Pencapaian target KPI) dan PB.2 Tingkat Dukungan Korporasi pada Agenda Pembangunan (Kesesuaian produk lini bisnis utama terhadap program prioritas pemerintah, Penugasan pemerintah, Cakupan penugasan pemerintah, Pencapaian target penugasan, dan Penugasan dari Pemerintah yang Bermasalah (Penalty)).

Penilaian dilakukan dengan mengambil nilai tertinggi dan terendah, dengan interval berdasarkan rata-rata atas hasil penilaian tertinggi dan terendah dibagi untuk 5 skala penilaian sebagaimana Tabel 3.5.

Tabel 3.5

Kriteria Pengkategorian dan Pengukuran Tingkat Dukungan Terhadap Pembangunan Nasional

Uraian	Nilai	Predikat
$81,50\% \leq \text{capaian} \leq 100\%$	A	Sangat Baik
$63,00\% \leq \text{capaian} < 81,50\%$	B	Baik

Uraian	Nilai	Predikat
44,50% ≤ capaian < 63,00%	C	Cukup Baik
26,00% ≤ Capaian < 44,50%	D	Kurang Baik
capaian < 26,00%	E	Tidak Baik

Target indikator kinerja jumlah badan usaha dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori baik untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah 8 (delapan) dan 3 (tiga) BUMN. Realisasi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 13 (tiga belas) dan 7 (tujuh) BUMN atau mencapai 162,50% dan 233,33%, dengan rincian sebagaimana disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Penilaian Tingkat Dukungan Pembangunan BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

No.	BUMN	2022		2021	
		SKOR	PREDIKAT	SKOR	PREDIKAT
1	Perum BULOG	93,75	Sangat Baik	87,50	Sangat Baik
2	PT RNI (Persero)	76,88	Baik	41,25	Kurang Baik
3	PT Berdikari (Persero)	88,13	Sangat Baik	75,00	Baik
4	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	83,13	Sangat Baik	33,75	Kurang Baik
5	PT Perkebunan Nusantara (PN) VIII	71,25	Sangat Baik	N/A	N/A
6	PT Perkebunan Nusantara (PN) X	82,5	Sangat Baik	N/A	N/A
7	PT Perkebunan Nusantara (PN) XI	76,88	Sangat Baik	N/A	N/A
8	PT Perkebunan Nusantara (PN) XII	65,63	Baik	N/A	N/A
9	PT Utama Karya (Persero)	93,75	Sangat Baik	82,50	Sangat Baik
10	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	88,13	Sangat Baik	88,75	Sangat Baik
11	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	66,25	Baik	70,00	Baik
12	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	83,13	Sangat Baik	70,63	Baik
13	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	83,13	Sangat Baik	71,88	Baik
14	PT Perkebunan Nusantara (PN) I	N/A	N/A	33,75	Kurang Baik
15	PT Perkebunan Nusantara (PN) V	N/A	N/A	33,75	Kurang Baik
16	PT Perkebunan Nusantara (PN) VII	N/A	N/A	26,25	Kurang Baik
17	PT Perkebunan Nusantara (PN) IX	N/A	N/A	26,25	Kurang Baik
18	PT Brantas Abipraya (Persero)	N/A	N/A	41,25	Kurang Baik

Indikator Kinerja 2.2

Jumlah PSN pada BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang mencapai target

Target jumlah PSN pada BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang mencapai target tahun 2022 adalah 7 PSN di BUMN dan tahun 2021 adalah 5 PSN di BUMN yang dilakukan penilaian Icorpax di bawah nomenklatur Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sebanyak 14 BUMN.

Pada tahun 2022 dan tahun 2021 realisasi jumlah PSN pada BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang mencapai target masing-masing sebanyak 10 dan 5 PSN pada BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang dilakukan penilaian Icorpax. Capaian atas sasaran kinerja pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 142,86% dan 100%. Rincian PSN pada BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang memenuhi target disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
PSN Tol Sesuai Target

No.	PSN	Dit. Pengampu	Keterangan
I.	Tahun 2022		
1	PSN Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru - Kandis - Dumai Triwulan III Tahun 2022	D401	Tercapai
2	PSN Pembangunan Jalan Tol Ruas Medan - Binjai Triwulan III Tahun 2022 Provinsi Sumatera Utara	D401	Tercapai
3	PSN Pembangunan Ruas Jalan Tol Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran Triwulan III Tahun 2022	D401	Tercapai
4	PSN atas Pembangunan Jalan Tol Pandaan - Malang Triwulan III Tahun 2022	D401	Tercapai
5	PSN Jalan Tol Manado-Bitung Triwulan III Tahun 2022	D401	Tercapai
6	PSN Pembangunan Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Provinsi Kalimantan Timur Triwulan III Tahun 2022	D401	Tercapai
7	PSN Pembangunan Jalan Tol Sp. Indralaya – Muara Enim (110 km) bagian dari Trans Sumatera – Provinsi Sumatera Selatan Triwulan III Tahun 2022 (PSN No. A.20)	D401	Tercapai
8	PSN Jalan Tol Lubuk Linggau - Curup - Bengkulu Bagian Dari Trans Sumatera Triwulan III Tahun 2022	D401	Tercapai
9	PSN Jalan Tol Ruas Serpong Cinere Triwulan III Tahun 2022 di Provinsi Banten	D401	Tercapai
10	PSN Pembangunan Jalan Tol Bogor Ring Road (BRR) Triwulan II Tahun 2022 dan penambahan Lingkup jalan Tol Bogor Ring Road	D401	Tercapai
II	Tahun 2021		
1	Jalan Tol Medan - Binjai	D401	Tercapai
2	Jalan Tol Pekanbaru - Kandis - Dumai	D401	Tercapai
3	Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran	D401	Tercapai
4	Jalan Tol Pandaan - Malang	D401	Tercapai
5	Jalan Tol Balikpapan - Samarinda	D401	Tercapai

3

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Akuntabilitas Badan Usaha Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Akuntabilitas Badan Usaha Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu jumlah Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Akuntabilitas Badan Usaha yang Baik.

Capaian sasaran kegiatan ini pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 220,00% dan 300%. Pencapaian sasaran kegiatan 3 tahun 2022 didukung anggaran dana sebesar Rp226.731.092,00 dengan realisasi sebesar Rp226.731.872,00 atau mencapai 100%, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran dana sebesar Rp243.042.000,00 dan realisasi sebesar Rp241.514.050 atau mencapai 99,37%. Pada tahun 2022, anggaran SDM kegiatan 3 sebanyak 650 OH dan realisasi 668 OH atau mencapai 102,77%, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran SDM sebanyak 225 OH dan realisasi 225 OH atau mencapai 100%.

Badan usaha dengan Akuntabilitas Badan Usaha “Baik” diukur dengan indikator Icorpax dari

kelima Dimensi, yaitu Dimensi:

1. Akuntabilitas korporasi pada pembangunan
2. Akuntabilitas korporasi pada keuangan negara
3. Kepatuhan dan efektivitas operasional korporasi
4. Efektivitas sistem tata kelola korporasi
5. Efektivitas pengendalian fraud korporasi

Penilaian dilakukan dengan mendapatkan nilai tertinggi dan terendah, dengan interval berdasarkan rata-rata atas hasil penilaian tertinggi dan terendah dibagi untuk 5 skala penilaian, sebagaimana dalam Tabel 3.8.

Tabel 3.8

Kriteria Pengkategorian dan Pengukuran Tingkat Dukungan Terhadap Pembangunan Nasional

Uraian	Nilai	Predikat
$69,73\% \leq \text{capaian} \leq 82,79\%$	A	Sangat Baik
$56,67\% \leq \text{capaian} < 69,73\%$	B	Baik
$43,60\% < \text{capaian} \leq 56,67\%$	C	Cukup Baik
$30,54\% < \text{Capaian} \leq 43,60\%$	D	Kurang Baik
$0 < \text{Capaian} \leq 30,53\%$	E	Tidak Baik

Target indikator kinerja jumlah badan usaha dengan Akuntabilitas Badan Usaha Baik untuk tahun 2022 dan 2021 adalah 10 (sepuluh) dan 2 (dua) BUMN. Realisasi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 22 (dua puluh dua) dan 6 (enam) BUMN atau masing-masing mencapai 220% dan 300%. Rincian hasil penilaian akuntabilitas BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9

Hasil Penilaian Akuntabilitas BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

No.	BUMN/Anper	2022		2021	
		Skor	Predikat	Skor	Predikat
1	Perum BULOG	72,69	Baik	46,86	Cukup Baik
2	PT RNI (Persero)	77,33	Baik	49,63	Cukup Baik
3	PT Berdikari (Persero)	70,06	Baik	53,36	Cukup Baik
4	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	81,17	Sangat Baik	44,29	Cukup Baik
5	PT Perkebunan Nusantara (PN) I	72,37	Baik	40,23	Kurang Baik
6	PT Perkebunan Nusantara (PN) IV	61,59	Baik	N/A	N/A
7	PT Perkebunan Nusantara (PN) V	77,91	Baik	62,59	Baik
8	PT Perkebunan Nusantara (PN) VI	69,07	Baik	N/A	N/A
9	PT Perkebunan Nusantara (PN) VII	N/A	N/A	36,03	Kurang Baik
10	PT Perkebunan Nusantara (PN) VIII	75,02	Baik	N/A	N/A
11	PT Perkebunan Nusantara (PN) IX	69,31	Baik	43,28	Kurang Baik
12	PT Perkebunan Nusantara (PN) X	79,22	Baik	N/A	N/A
13	PT Perkebunan Nusantara (PN) XI	65,11	Baik	N/A	N/A
14	PT Perkebunan Nusantara (PN) XII	75,24	Baik	N/A	N/A
15	PT Perkebunan Nusantara (PN) XIII	66,3	Baik	N/A	N/A
16	Perum Perhutani	64,87	Baik	N/A	N/A
17	PT Utama Karya (Persero)	84,46	Sangat Baik	70,97	Sangat Baik
18	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	66,81	Baik	73,26	Sangat Baik

No.	BUMN/Anper	2022		2021	
		Skor	Predikat	Skor	Predikat
19	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	64,24	Baik	62,28	Baik
20	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	84,46	Sangat Baik	69,25	Baik
21	PT Brantas Abipraya (Persero)	77,98	Baik	42,05	Kurang Baik
22	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	83,19	Sangat Baik	75,39	Sangat Baik

4

Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Kepatuhan dan Efektivitas Operasional BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan Terhadap Pembangunan Nasional

Pencapaian Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kepatuhan dan Efektivitas Operasional BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kepatuhan dan efektivitas operasional baik.

Capaian sasaran kegiatan ini pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 140% dan 312%. Pencapaian sasaran kegiatan 4 tahun 2022 seluruhnya didukung anggaran dana mitra, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran sebesar Rp88.979.900, dengan realisasi sebesar Rp88.980.000,00 atau mencapai 100,00%. Pada tahun 2022, anggaran SDM kegiatan 4 sebanyak 550 OH dan realisasi 560 OH atau mencapai 101,82%, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran SDM sebanyak 725 OH dan realisasi 700 OH atau mencapai 97%.

Target kinerja untuk indikator kinerja ini pada tahun 2022 adalah 15 BUMN dan tahun 2021 adalah 16,00%.

Indikator Kinerja 4.1

Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Baik

Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Baik diukur dengan indikator Icorpax dari Dimensi 3: Kepatuhan dan Efektivitas Operasional dengan realisasi capaian Dimensi 3 Icorpax $\geq 52\%$. Indikator Dimensi 3 Icorpax mencakup parameter OP.1 Tingkat Kepatuhan (Permasalahan Hukum yang Dihadapi, Kepatuhan terhadap Regulasi Industri Tertentu); OP.2 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan CSR (Keselarasan Program TJSL dengan Program prioritas pencapaian SDG's, Keberadaan Program TJSL yang mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Share Value (CSV) bagi perusahaan, Jumlah mitra binaan yang naik kelas melalui peningkatan kapasitas usaha); OP.3 Tingkat Kepuasan (Indeks Kepuasan Pelanggan, Indeks Kepuasan Vendor, Employee Engagement), OP.4 Tingkat Efektivitas Proses Bisnis (Pemenuhan Service Level Agreement, Penerapan E-Procurement, Keberadaan Inovasi, Penerapan Teknologi Informasi, dan Pengelolaan SDM); dan OP.5 Tingkat Efektivitas Pengelolaan Aset (Asset Management Policy, Asset Management Plans, Asset Portfolio, ROA (Return on Asset), Fixed Assets Turnover).

Kriteria pengkategorian dan pengukurannya dalam Tabel 3.10.

Tabel 3.10

Kriteria Pengkategorian dan Pengukuran Tingkat Dukungan Terhadap Pembangunan Nasional

Uraian	Nilai	Predikat
$64,75\% \leq \text{Capaian} \leq 64,75\%$	A	Sangat Baik
$52,00\% \leq \text{capaian} < 64,75\%$	B	Baik
$39,25\% \leq \text{capaian} < 52,00\%$	C	Cukup Baik
$26,00\% \leq \text{capaian} < 39,25\%$	D	Kurang Baik
$0\% \leq \text{capaian} \leq 26,00\%$	E	Tidak Baik

Hasil penilaian Dimensi 3 Icorpax Kepatuhan dan Efektifitas Operasi minimal baik tahun 2022 sebanyak 21 BUMN dan tahun 2021 sebanyak 7 (50%) BUMN dari 14 BUMN yang dilakukan penilaian. Rincian hasil penilaian Dimensi 3 Icorpax Kepatuhan dan Efektifitas Operasi sebagaimana disajikan pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11

Hasil Penilaian Kepatuhan dan Efektifitas Operasi BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

No.	BUMN/Anper	2022		2021	
		Skor	Predikat	Skor	Predikat
1	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	76,08%	Baik	38,33	Kurang Baik
2	Perum Perikanan Indonesia	81,75%	Sangat Baik	N/A	N/A
3	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	81,33%	Sangat Baik	54,17	Baik
4	PT Perkebunan Nusantara (PN) I	88,33%	Sangat Baik	29,17	Kurang Baik
5	PT Perkebunan Nusantara (PN) IV	70,58%	Baik	N/A	N/A
6	PT Perkebunan Nusantara (PN) V	95,50%	Sangat Baik	65,00	Sangat Baik
7	PT Perkebunan Nusantara (PN) VI	84,42%	Sangat Baik	N/A	N/A
8	PT Perkebunan Nusantara (PN) VII	74,83%	Baik	49,17	Cukup Baik
9	PT Perkebunan Nusantara (PN) VIII	68,17%	Baik	N/A	N/A
10	PT Perkebunan Nusantara (PN) IX	81,92%	Sangat Baik	51,67	Cukup Baik
11	PT Perkebunan Nusantara (PN) X	75,42%	Baik	N/A	N/A
12	PT Perkebunan Nusantara (PN) XI	75,00%	Baik	N/A	N/A
13	PT Perkebunan Nusantara (PN) XII	75,75%	Baik	N/A	N/A
14	PT Perkebunan Nusantara (PN) XIII	71,58%	Baik	N/A	N/A
15	PT Perkebunan Nusantara (PN) XIV	64,83%	Baik	N/A	N/A
16	PT Adhi Karya (Persero)	N/A	N/A	57,08	Baik
17	PT Utama Karya (Persero)	82,17%	Sangat Baik	59,17	Baik
18	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	71,75%	Baik	65,00	Sangat Baik
19	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	82,67%	Sangat Baik	62,50	Baik
20	PT Brantas Abipraya (Persero)	95,17%	Sangat Baik	22,50	Tidak Baik
21	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	85,25%	Sangat Baik	75,00	Sangat Baik
22	BULOG	N/A	N/A	28,33	Kurang Baik
23	PT Berdikari	N/A	N/A	29,58	Kurang Baik

Target indikator kinerja Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Baik untuk tahun 2022 adalah 15 BUMN dan tahun 2021 adalah 16%. Realisasi tahun 2022 sebanyak 21 BUMN atau mencapai 140% dan tahun 2021 sebanyak 50% atau mencapai 312,50%.

Pencapaian Sasaran strategis 5: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tata kelola korporasi baik.

Capaian sasaran kegiatan ini pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 191,67% dan 100%. Pencapaian sasaran kegiatan 5 tahun 2022 didukung anggaran dana sebesar Rp369.744.700,00 dengan realisasi sebesar Rp369.744.700,00 atau mencapai 100%, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran sebesar Rp128.373.900,00 dan realisasi sebesar Rp128.373.900,00 atau mencapai 100%. Pada tahun 2022, anggaran SDM kegiatan 5 sebanyak 580 OH dan realisasi 588 OH atau mencapai 101,38%, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran SDM sebanyak 960 OH dan realisasi 960 OH atau mencapai 100%.

Indikator 51

Jumlah/Persentase BUMN/Anak Perusahaan sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Tata Kelola Korporasi Baik

BUMN/Anak Perusahaan dengan tata kelola korporasi baik adalah BUMN/Anak Perusahaan yang memiliki penerapan *corporate governance* dengan kategori “Baik”. Indikator ini diukur dengan menggunakan jumlah BUMN/Anak Perusahaan dengan tata kelola baik dibagi jumlah total BUMN. Tahun 2022 dan 2021, Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan telah melakukan asesmen penerapan GCG masing-masing terhadap 24 (dua puluh empat) dan 6 (enam) BUMN. Asesmen atas penerapan GCG di BUMN dilakukan dengan menggunakan kriteria Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Target indikator kinerja Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tata kelola Baik untuk tahun 2022 adalah 12 BUMN dan tahun 2021 adalah 24% dari 25 BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan. Pada tahun 2021, realisasi jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tata kelola baik sebanyak 6 (enam) BUMN. Capaian atas sasaran kinerja pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 23 BUMN dan 100%. Rincian hasil penilaian tata kelola perusahaan yang baik pada BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan disajikan pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12

Hasil Penilaian Tata Kelola BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

No.	BUMN/Anak Perusahaan	Skor	Predikat
I	Tahun 2022		
1	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	94.978	Sangat Baik
2	PT Perkebunan Nusantara V	93.305	Sangat Baik
3	PT Perkebunan Nusantara IV	90.393	Sangat Baik
4	PT Perkebunan Nusantara VI	90.255	Sangat Baik
5	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	90.047	Sangat Baik

No.	BUMN/Anak Perusahaan	Skor	Predikat
6	PT Perkebunan Nusantara X	89.424	Sangat Baik
7	PT Perkebunan Nusantara XI	89.093	Sangat Baik
8	PT WIKA Beton Tbk	88.959	Sangat Baik
9	PT Brantas Abipraya (Persero)	88.412	Sangat Baik
10	PT WIKA Bangunan Gedung Tbk	88.035	Sangat Baik
11	PT Perkebunan Nusantara XII	87.202	Sangat Baik
12	PT Adhi Karya (Persero)	84.884	Baik
13	Perum Perhutani	84.560	Baik
14	PT WIKA Realty	83.604	Baik
15	PT Perkebunan Nusantara II	83.172	Baik
16	PT Perkebunan Nusantara I	83.009	Baik
17	PT Perkebunan Nusantara VII	81.811	Baik
18	PT Perkebunan Nusantara IX	81.716	Baik
19	PT HK Infrastruktur	81.208	Baik
20	PT Perkebunan Nusantara XIV	80.911	Baik
21	PT Perkebunan Nusantara XIII	80.120	Baik
22	PT Perkebunan Nusantara VIII	80.032	Baik
23	PT RNI (Persero)	80.008	Baik
24	PT Perikanan Indonesia	47.221	Tidak Baik
II	Tahun 2021		
1	PT Garam (Persero)		Baik
2	PT Utama Karya (Persero)		Sangat Baik
3	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.		Sangat Baik
4	PT Waskita Beton Precast Tbk		Baik
5	PT Nindya Karya (Persero) Tbk.		Sangat Baik
6	PT Amarta Karya (Persero)		Baik

6

Sasaran Kegiatan 6: Meningkatnya Kualitas Pengendalian Intern BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 6: Meningkatnya Kualitas Pengendalian Intern BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- a. Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI level 3.
- b. Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kapabilitas Satuan Pengawas Intern level 3.

Capaian sasaran kegiatan ini pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 150% dan 62,51%. Pencapaian sasaran kegiatan 6 tahun 2022 didukung anggaran dana sebesar Rp62.698.000,00 dengan realisasi sebesar Rp62.698.000,00 atau mencapai 100%, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran sebesar Rp93.280.000,00 dan realisasi sebesar Rp93.161.975 atau mencapai 99,87%. Pada tahun 2022, anggaran SDM kegiatan 6 sebanyak 410 OH dan realisasi 412 OH atau mencapai 100,49%, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran SDM sebanyak 700 OH dan realisasi 420 OH atau mencapai 60%.

Indikator 6.1

Jumlah/Persentase BUMN/Anak perusahaan sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI level ≥ 3 .

Badan usaha dengan MRI "Bbaik" tercapai apabila aktivitas manajemen organisasi terkoordinasi di seluruh area bisnis; menggunakan perangkat manajemen risiko dan proses yang umum apabila diperlukan, dengan pemantauan risiko keseluruhan organisasi, pengukuran dan pelaporan.

Hasil penilaian maturitas penerapan MR tahun 2022 sebanyak 28 BUMN MRI di atas Level 3 dan tahun 2021 sebanyak 8 (delapan) BUMN mencapai Level 3, dan 2 BUMN mencapai Level 4. Rincian hasil penilaian maturitas penerapan MR disajikan pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13

Hasil Penilaian Maturitas MR BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

No.	BUMN/Anper	Dit. Pengampu	Level MR
1	Perum BULOG	D401	3
2	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	D401	3
3	PT Phapros	D401	3
4	PT Sang Hyang Seri (Persero)	D401	4
5	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	D401	3
6	PT Perkebunan Nusantara I	D401	3
7	PT Perkebunan Nusantara II	D401	3
8	PT Perkebunan Nusantara IV	D401	3
9	PT Perkebunan Nusantara V	D401	3
10	PT Perkebunan Nusantara VI	D401	3
11	PT Perkebunan Nusantara (PN) VII	D401	3
12	PT Perkebunan Nusantara (PN) VIII	D401	3
13	PT Perkebunan Nusantara (PN) IX	D401	3
14	PT Perkebunan Nusantara X	D401	3
15	PT Perkebunan Nusantara XI	D401	3
16	PT Perkebunan Nusantara XII	D401	3
17	PT Perkebunan Nusantara XIII	D401	3
18	PT Perkebunan Nusantara XIV	D401	3
19	Perum Perhutani	D401	3
20	PT Hutama Karya (Persero)	D401	4
21	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	D401	3
22	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	D401	3
23	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	D401	4
24	PT Wijaya Karya Beton (WIKA BETON)	D401	4
25	PT Brantas Abipraya (Persero)	D401	4
26	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	D401	4
27	PT Nindya Karya	D401	4
28	PT Virama Karya (Persero)	D401	3

Target indikator kinerja jumlah/persentase BUMN/anak perusahaan sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI level ≥ 3 tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah 14 BUMN dan 11,11%. Realisasi jumlah/persentase BUMN/Anak perusahaan dengan manajemen risiko minimal level 3 untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah

28 BUMN/Anper atau capaian 200% dan 13,89% (10 dari 72 BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan) atau capaian 125,01%.

Indikator 6.2

Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern Level ≥ 3 .

Indikator persentase **BUMNBUMN** dengan kapabilitas Satuan Pengawasan Intern Level ≥ 3 diukur berdasarkan jumlah SPI **BUMNBUMN** yang memiliki Kapabilitas SPI minimal Level 3. Kapabilitas SPI Level 3 diperoleh jika SPI mampu memberikan *assurance* secara keseluruhan atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern.

Target indikator kinerja persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kapabilitas Satuan Pengawasan Intern level ≥ 3 pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah 7 BUMN dan 2,78%. Sampai dengan tahun 2022 terdapat 7 BUMN dengan kapabilitas Satuan Pengawasan Intern level ≥ 3 . Sedangkan s.d. 2021 belum terdapat **BUMNBUMN**/anak perusahaan Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kapabilitas satuan pengawas intern \geq level 3 yang melakukan asesmen kapabilitas. Realisasi adalah 0% atau capaian kinerja adalah 0%. Rincian hasil penilaian Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern Level ≥ 3 disajikan pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14
Hasil Penilaian Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern Level ≥ 3

No.	BUMN/Anper	Dit. Pengampu	Level SPI
1	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	D401	3
2	PT Perkebunan Nusantara (PN) IV	D401	3
3	PT Perkebunan Nusantara (PN) VII	D401	3
4	PT Perkebunan Nusantara (PN) VIII	D401	3
5	PT Perkebunan Nusantara (PN) IX	D401	3
6	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	D401	3
7	PT RNI (Persero)	D401	3

7

Sasaran Kegiatan 7: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 7: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan.
- Jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi.

Capaian sasaran kegiatan ini pada tahun 2022 adalah sebesar 116,74%.

Indikator 7.1

Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan.

Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan diukur dengan melakukan survey kepada mitra Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan.

Target indikator kinerja Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan tahun 2022 adalah 70%. Realisasi Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan [tahun](#) 2022 adalah 93,43% atau capaian 133,47%.

Indikator 7.2

Jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi.

Jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi diukur dengan jumlah aplikasi yang digunakan mitra Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan.

Target indikator kinerja jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi tahun 2022 adalah 1. Realisasi jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi [tahun](#) 2022 adalah 1 aplikasi asesmen GCG BUMN atau capaian 100%.

8

Sasaran Kegiatan 8: Meningkatnya kualitas implementasi pengendalian risiko pada Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 8: Meningkatnya kualitas implementasi pengendalian risiko pada Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- a. Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja).
- b. Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja).

Capaian sasaran kegiatan ini pada tahun 2022 adalah sebesar 106,14%.

Indikator 8.1

Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja).

Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja) Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan diukur dengan melakukan penilaian maturitas SPIP pada Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan.

Target indikator kinerja Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan tahun 2022 adalah 70%. Realisasi Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja) Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan [tahun](#) 2022 adalah 78,60% (3,93 dari 5) atau capaian 133,47%.

Indikator 8.2

Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja).

Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja) diukur dengan persentase penyelesaian RTP MRI pada Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan.

Target indikator Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja) tahun 2022 adalah 100%. Realisasi Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja) [tahun](#) 2022 adalah 100% atau capaian 100%.

D. Capaian Output Tahun 2022

Realisasi *output* Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 3 Rekomendasi dan 76 Laporan

atau mencapai 100% dari target tahun 2022 sebanyak 3 Rekomendasi dan 100% dari target tahun 2021 sebanyak 76 Laporan. Ringkasan capaian *output* tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13

Ringkasan Capaian *Output*

Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan
Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Kode	Target	Realisasi	Capaian (%)
	D401				
1	Rekomendasi hasil pengawasan pembangunan (base line)	4221.FAG.U06	1	1	100,00
2	Rekomendasi hasil pengawasan kinerja pembangunan	4221.FAG.U03	6	6	100,00
3	Rekomendasi hasil pengawasan kinerja pembangunan atas program prioritas nasional yang ditargetkan	4221.UAG.U03	1	1	100,00
4	Rekomendasi hasil pengawasan manjaemen risiko atas kualitas pengendalian intern BU	4221.UAG.U10	1	1	100,00
	Jumlah		9	9	100,00

E. Kendala Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022, belum dijumpai kendala yang dapat menghambat pencapaian target sasaran yang telah ditetapkan.

F. Anggaran dan Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran Tahun 2022 sebesar Rp1.633.547.792,00 atau 99,89% dari total anggaran sebesar Rp1.635.384.000,00. Sedangkan Realisasi anggaran Tahun 2021 sebesar Rp928.878.000 atau 99,48% dari total anggaran sebesar Rp928.878.000.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan Kinerja Tahun 2022

Laporan kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan tahun 2022 disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Edaran Sekretaris Utama BPKP Nomor HK.01/SE-11/SU/01/2022 Tentang Petunjuk Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kinerja Tahunan (LKj) di Lingkungan BPKP untuk Tahun Anggaran 2022. Sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan menetapkan enam sasaran kegiatan. Keenam sasaran kegiatan tersebut mendukung enam sasaran program Deputy Bidang Akuntan Negara.

Secara keseluruhan, target sasaran kegiatan Tahun 2022 yang menjadi tanggung jawab Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan telah tercapai melebihi target, yaitu rata-rata 151,84%.

Capaian Sasaran Kegiatan 1 (Meningkatnya Dukungan Fiskal BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Keuangan Negara) dengan Indikator Kinerja Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Keuangan Negara dan Daerah Kategori Baik sebanyak 8 BU (100%), dan Indikator Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kinerja sehat sebanyak 18 BU (175%) adalah sebesar 137,50%.

Capaian Sasaran Kegiatan 2 (Meningkatnya Dukungan BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pembangunan Nasional) dengan Indikator Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Tingkat Dukungan Terhadap Pembangunan Nasional Kategori Baik sebanyak 13 BU (162,50%), dan Indikator Jumlah PSN pada BUMN yang Mencapai Target sebanyak 10 PSN (142,86%) adalah sebesar 152,68%.

Capaian Sasaran Strategis 3 (Meningkatnya Akuntabilitas BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan) dengan Indikator Jumlah Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang Baik adalah sebanyak 22 BU (220%).

Capaian Sasaran Strategis 4 (Meningkatnya Kepatuhan dan Efektivitas Operasional BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan) dengan Indikator Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Baik adalah sebanyak 21 BU (140%).

Capaian Sasaran Kegiatan 5 (Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan) dengan Indikator Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Tata Kelola Korporasi Baik sebanyak 23 BU (191,67%).

Capaian Sasaran Kegiatan 6 (Meningkatnya Kualitas Pengendalian Intern BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan) dengan Indikator Jumlah BUMN sektor Agrobisnis,

Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI \geq Level 3 sebanyak 28 BU (200%) dan Indikator Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern \geq Level 3 sebanyak 7 BU (100%) sebesar 150%.

Capaian Sasaran Kegiatan 7 (Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan) dengan Indikator Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sebesar 93,43% (133,47%) dan Indikator Jumlah Layanan Eksternal Yang Dapat Dijalankan Menggunakan Teknologi Informasi sebanyak 1 aplikasi (100%) sebesar 116,74%.

Capaian Sasaran Kegiatan 8 (Meningkatnya kualitas implementasi pengendalian risiko pada Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan) dengan Indikator Persentase Efektivitas Pengendalian Intern Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sebesar 78,60% (122,29%) dan Indikator Persentase Penyelesaian RTP (MRI Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan) sebanyak 1 RTP (100%) sebesar 106,14%.

Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dapat mencapai target tahun 2022 karena beberapa faktor, yaitu:

- Pertama, sinergi antar direktorat dan Perwakilan BPKP untuk menyelesaikan target.
- Kedua, Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan menyusun pedoman pengawasan untuk menjadi panduan kegiatan pengawasan baik di pusat maupun di perwakilan dan untuk menjaga standar mutu pengawasan.
- Ketiga, kompetensi sumberdaya manusia yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan pengawasan. Keempat, penggunaan aplikasi dalam pengawasan mempermudah dan mempercepat pelaksanaan pengawasan yang dilakukan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan, yaitu:

- Pertama, kompetensi SDM yang tidak merata. Kompetensi SDM terkait pengawasan di Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pencapaian target tahun 2023, baik kompetensi dalam substansi maupun kompetensi terkait teknologi informasi.
- Kedua, sarana dan prasarana yang belum memadai. Sarana untuk pengolahan data dalam jumlah yang cukup besar ini di Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan belum cukup memadai. Beberapa penugasan pengawasan di Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan melibatkan *database* dalam jumlah yang besar sehingga diperlukan sarana yang memadai untuk melakukan pengolahan data.

B. Rencana Tindak Tahun 2023

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja, Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan menetapkan rencana tindak pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kegiatan pengawasan tahun 2023 dengan memperhatikan dan memprioritaskan kegiatan untuk mencapai target kinerja tahun 2023.
2. Pengembangan aplikasi Penilaian ICORPAX, Asesmen GCG.
3. Pengembangan pedoman *Subsidiary Governance*, dan *Environment, Social, and Government*.

4. Meningkatkan kegiatan pengawasan dan pembinaan yang terkait dengan kualitas pengendalian intern, antara lain: tata kelola (GCG), manajemen risiko, kapabilitas satuan pengawas intern korporasi, dan pengawasan program pemulihan ekonomi nasional pada BUMN/anak perusahaan.
5. Melakukan pengawasan terhadap permasalahan dan isu-isu strategis yang dihadapi oleh BUMN dalam menyelenggarakan operasi perusahaan dan mendukung pembangunan.
6. Mengembangkan metode pengawasan berbasis IT (*data base* dan aplikasi).
7. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh *stakeholders* Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan, untuk memperoleh umpan balik bagi peningkatan kinerja pada periode selanjutnya. Berdasarkan analisis capaian kinerja, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sehingga dapat diambil strategi dan langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja dan meminimalkan risiko yang ada.

Lampiran Kinerja Outcome Direktorat Pengawasan BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan Tahun 2022

No.	Sastra/Saspro/Saskeg	IKU/IKP/IKK	Kinerja Tahun 2022				Keuangan			SDM (OH)		
			Satuan	Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan fiskal BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan negara dan daerah	Jumlah BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara dan daerah kategori baik	Jumlah	8	8	100,00	1.890.000	1.890.000	100,00	150	152	101,33
		Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kinerja Sehat	Jumlah	8	14	175,00	6.480.000	6.480.000	100,00	300	300	100,00
2.	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pembangunan Nasional	Jumlah BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori baik	Jumlah	8	13	162,50	697.029.208	695.168.000	99,73	2450	2456	100,24
		Jumlah PSN yang tercapai sesuai target	Jumlah	7	10	142,86	270.811.000	270.810.220	100,00	700	704	100,57
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Badan Usaha	Jumlah Badan Usaha dengan Akuntabilitas Badan Usaha yang Baik	Jumlah	10	22	220,00	226.731.092	226.731.872	100,00	650	668	102,77
4.	Meningkatnya Kepatuhan dan Efektivitas Operasional BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Efektivitas Operasional Baik	Jumlah	15	21	140,00	-	-	-	550	560	101,82
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BUMN/D/ BLUD	Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tata kelola korporasi baik	Jumlah	12	23	191,67	369.744.700	369.744.700	100,00	580	588	101,38
6.	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Pengendalian Intern BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI \geq Level 3	Jumlah	14	28	200,00	49.218.000	49.218.000	100,00	250	248	99,20
		Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kapabilitas SPI \geq Level 3	Jumlah	7	7	100,00	13.480.000	13.480.000	100,00	160	164	102,50
7	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Deputi Bid. Akuntan Negara	Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	%	70	93,43	133,47	-	-	-	-	-	-
		Jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi	Jumlah	1	1	100,00	-	-	-	-	-	-
8	Meningkatnya kualitas implementasi pengendalian risiko pada Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	%	70	78,60	112,29	-	-	-	-	-	-
		Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja)	%	100	100	100,00	-	-	-	-	-	-
JUMLAH						151,84	1.635.384.000	1.633.522.792	99,89	5.790	5.840	100,86

**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
DEPUTI BIDANG AKUNTAN NEGARA
DIREKTORAT PENGAWASAN BADAN USAHA AGROBISNIS, INFRASTRUKTUR, DAN PERDAGANGAN**